

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan sejarah, SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak ini merupakan salah satu sekolah yang terkenal di daerah Guntur lebih tepatnya di Ds. Temuroso RT.04/RW.07 Kec. Guntur Kab. Demak. SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak merupakan sekolah menengah pertama yang didirikan di lingkungan Pondok Pesantren di Kabupaten Demak, di dirikan tahun 2004, kemudian akta notarisnya diperbaharui pada tanggal 8 April 2008 dan merupakan Sekolah Menengah Pertama dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Cabang Demak. SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak ini didirikan di lingkungan Pondok Pesantren maka kepala sekolah berinisiatif untuk menjadikan sekolah SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak berbasis islami untuk menumbuhkan jiwa islami peserta didiknya, selain cerdas dan berkompoten dalam bidang yang di tekuni peserta didiknya memiliki jiwa yang religius dan berakhlaqul karimah.

Untuk menjadi salah satu sekolah favorit dan berbasis religius maka pihak dari sekolah membuat peraturan dan tata tertib yang harus taati oleh peserta didik, ada sanksi juga setiap aturan dan tata tertib yang dilanggar sehingga peserta didik sesuai dengan harapan dari sekolah. Letak sekolah yang strategis memudahkan peserta didik menuju ke sekolah dan banyaknya toko maupun swalayan yang menjual segala peralatan maupun kebutuhan sekolah sehingga memudahkan peserta didik dalam memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam mencapai tujuan sekolah maka tidak luput dari

struktur organisasi yang membantu dalam mewujudkan impian sekolah. Untuk terciptanya bekerja yang efektif dan efisien dalam kegiatan sekolah, maka dibentuklah struktur organisasi dalam sekolah yakni meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Waka. Kurikulum, Waka. Kesiswaan, Waka. Humas, Waka. Sarpras sehingga mencapai wali kelas, Guru dan Siswa. Berikut profil SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak:

1. Profil SMP Islam Al-Karimah

Profil SMP Islam Al-Karimah dapat digambarkan di bawah ini sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMP Islam Al-Karimah
2. No. Statistik Sekolah : 20220321068
3. Akreditasi Sekolah : Terakreditasi B
4. Alamat Sekolah : Jl. Ploso Raya Desa Temuroso Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah
- No. Telp : 081325656799
5. NPWP Sekolah : 02-771-856-8-515-000
6. Nama Kepala Sekolah : M. Faiz Mubarak, S.Pd.
7. No. Telp/HP : 081325656799
8. Nama Yayasan : Al-Karimah
9. Alamat Yayasan : Ploso Temuroso Guntur Demak
10. No Tel Yayasan : 081328774324
11. No Akte Pendirian : – 09 – tanggal 7 April 2008
12. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
 - a. Status tanah : Wakaf
 - b. Luas tanah : 4.800 m²

13. Status Bangunan : Milik Yayasan

14. Luas Bangunan : 1.056 m²

Tabel 4. 1
Data Siswa Dalam 3 Tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Kls	
	Jml siswa	Jml Rbl	Jml siswa	Jml Rbl	Jml siswa	Jml Rbl	Jml siswa	Jml Rbl
2017/2018	23	1	21	1	22	1	66	3
2018/2019	25	1	23	1	21	1	69	3
2019/2020	30	1	25	1	23	1	78	3

Sumber Data :Dokumen SMP Islam Al-Karimah Temuroso Demak diambil pada 25 Juni 2019.

Berdasarkan data diatas, jumlah peserta didik mengalami peningkatan karena kepercayaan masyarakat Temuroso untuk menyekolahkan anaknya belajar di SMP Islam Al-Karimah dikarenakan jaminan mutu pendidikan antar sesama sekolah mampu memenuhi target dan daya saing mutu pendidikan. Sekolah SMP Islam Al-Karimah sudah berjalan 16 tahun dengan 1 jumlah rombel di masing – masing kelas.

Tabel 4. 2
Data Guru

Jumlah Guru/Staf	SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap Yayasan	11 org	
GTT	1 org	
Guru Kontrak	---org	

Guru PNS Di Pekerjaan (DPK)	--- org	
Staf Tata Usaha	1 org	

Sumber Data :Dokumen SMP Islam Al-Karimah Temuroso Demak diambil pada 25 Juni 2019.

Berdasarkan data diatas, jumlah guru tetap Yayasan di SMP Islam Al-Karimah ada 11 orang, GTT ada 1 orang, Staff Usaha 1 orang.

Tabel 4. 3
Data Guru Berdasarkan Jabatan dan Tugas

NO	N A M A	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	M, Faiz Mubarak, S Pd.	GTY/Kepala Sekolah	Aqidah Akhlak
2	Joko Syafi`i, S.Pd	GTY/Waka Kesiswaan	Bahasa Indonesia
3	Wiwit Aryani, S.Pd.I	GTY/Wali Kelas 7	IPS
4	Nur Kolis	GTY/Bendahara	Fiqih
5	Nur Salam, S.Pd	GTY/Waka.kurikulum	Penjasorkes
6	Siti Mardiyah, S. Pd	GTY	IPA Fisika
7	Ulinnuha, S.H	GTY/Waka Sarpras dan Humas	PKn
8	Susi Setyorini, S.Pd.I	GTY/Bendahara BOS	TIK
9	Ali Mansyur, S.Pd	GTY	Bahasa Inggris
10	Zamzuri. S. Pd	GTY/Wali Kelas 9	Matematika
11	Miftahul Ulya, S. Pd.I	GTY/Wali Kelas kls 8	PAI
12	Latif, S.Pd.I	GTT	Bahasa Jawa
13	Mughni	GTY	Aqidah Akhlak

Sumber Data :Dokumen SMP Islam Al-Karimah Temuroso Demak diambil pada 25 Juni 2019.

Tabel 4. 4
Data Guru berdasarkan TMT dan Pendidikan.

NO	N A M A	PENDIDIKAN TERAKHIR		TMT
		SEK/PT/TH	FAK/JRS	
1	Mughni	Pon.Pes/2008	Agama	17/07/2016
2	Joko Syafi'i, S.Pd	IKIP PGRI/2004	B.Indonesia	15/07/2006
3	Wiwit Aryani, S.Pd	Unisulla/2009	Tarbiyah/P A I	15/07/2018
4	Nur Kolis	MAN/1997	Agama	15/07/2015
5	Nur Salam, S.Pd.I	STI WS/2012	Tarbiyah/PAI	15/07/2015
6	Siti Mardiyah, S. Pd	IKIP PGRI/2008	MIPA/Fisika	16/07/2018
7	Ulinnuha, S.H	UNISSULA/2007	HUKUM	12/08/2006
8	Susi Setyorini, S.Pd.I	STI WS/2015	Tarbiyah/PAI	17/08/2017
9	Ali Mansyur, S.Pd	S1/2015	B.Inggris	21/07/2016
10	Zamzuri. S. Pd	S1/2010	Matematika	23/07/2016
11	Miftahul Ulya, S. Pd.I	S1/2014	Tarbiyah/PAI	17/10/2014
12	Latif, S.Pd.	IAIN Salatiga/2018	Tarbiyah/PAI	17/07/2019
13	M. Faiz Mubarok, S.Pd	STAI YAMISA/2017	Tarbiyah/PAI	01/07/2015

Sumber Data :Dokumen SMP Islam Al-Karimah Temuroso Demak diambil pada 25 Juni 2019.



**VISI , MISI , TUJUAN DAN MOTTO
SMP ISLAM AL-KARIMAH
TEMUROSO GUNTUR DEMAK JAWA TENGAH**

VISI

SMP Islam terkemuka dalam membangun insan yang mulia
di sisi Allah SWT. berilmu pengetahuan dan terutama
diantara sesama.

MISI

1. Membekali siswa dengan ilmu agama, yang meliputi aqidah, syari'ah dan ahlak mulia, agar mereka memahami sebagian atau keseluruhan ilmu tersebut secara benar dan mau mengamalkannya (insan yang ber-IMTAQ).
2. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan umum, yang meliputi sains, skill dan teknologi, agar mereka menguasai ilmu tersebut sebagai bekal kehidupannya sehari-hari (insan yang ber-IPTEK)
3. membekali siswa dengan ilmu sosial praktis, yang meliputi tata cara pergaulan secara menyeluruh, agar mereka peduli dengan sesama, menjadi harapan keluarganya dan masyarakat sekitarnya (Insan yang ber-solidaritas)

Tujuan :

1. Terselenggaranya proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai Islam menuju insan yang mulia di sisi Allah SWT.

2. terwujudnya partisipasi aktif smp islam al-karimah kepada pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa menuju *baldatun toyyibatun wa robbun ghofur*

Motto :

“Hari ini lebih baik dari pada hari kemarin”

B. Analisis Data

Berdasarkan observasi awal peneliti memperoleh data tentang Pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak terkait kedisiplinan peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak yang harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah. Adapun dalam hal ini, konsep kedisiplinan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah yang penulis amati saat observasi adalah kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, dalam mengikuti peraturan yang telah ditetapkan sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, kedisiplinan di dalam kelas dan sebagainya.

Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak merupakan salah satu Lembaga Sekolah yang terletak di Ds. Temuroso Kec. Guntur Kab. Demak yang didirikan di lingkungan pondok pesantren dan di bawah naungan Lembaga Ma'arif Nahdlatul Ulama Cabang Demak sehingga sekolah berbasis Religius.

Manajemen kesiswaan sangat penting dalam membantu proses belajar mengajar disekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah, hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan, mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen kesiswaan untuk mengembangkan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak,tahun Pelajaran 2019/2020. Berikut seperti yang dikatakan oleh Bapak Joko Syafi'i, S.Pd:

“Bagian kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan mulai dari awal masuk penerimaan peserta didik, pembagian kelas,masa orientasi peserta didik sampai dengan tata tertib dan kegiatan kegiatan kesiswaan hingga lulus dari sekolah”.

Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak terkait kedisiplinan peserta didik terlihat, bahwa masih ada beberapa peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik sering keluar masuk ruang kelas, ribut sendiri, dan bahkan ada salah satu peserta didik yang tidur ketika pembelajaran masih berlangsung hal tersebut sesuai penuturan dari manajemen kesiswaan Joko Syafi'i, S.Pd. Pada waktu pembelajaran jam pertama pun masih ada peserta didik yang datang terlambat dengan berbagai alasan.

Berdasarkan wawancara tersebut, maka tindakan tidak disiplinnya siswa dalam pembelajaran dapat terjadi karena kurangnya kemampuan guru dari aspek kompetensi dalam memberi teladan terkait kedisiplinan, contohnya ketepatan waktu guru dalam mengajar yang terkait dengan kompetensi dan kepribadian atau kurang menariknya seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar masih monoton sehingga mengakibatkan pesertadidik jenuh dan bosan, sehingga menyebabkan

ada beberapa peserta didik keluar masuk ruang kelas pada saat pembelajaran berlangsung, ribut, hingga bolos saat pembelajaran belum selesai. Salah satu upaya perbaikan dan peningkatan karakter kedisiplinan adalah mengintegrasikan karakter tersebut ke dalam pembelajaran.

Kedisiplinan belajar yang memiliki salah satu misinnya sebagai pendidikan nilai atau memiliki karakter nilai. Dengan kata lain, pembelajaran dengan materi apapun harus mengintegrasikan nilai-nilai moral yang secara tidak langsung berdampak pada perilaku peserta didik yang sesuai dengan karakter bangsa. Namun, keberhasilan proses tersebut tidak dapat secara instan atau membutuhkan waktu yang lama. Agar pendidikan karakter disiplin dalam kedisiplinan belajar ini dapat berjalan sesuai tujuan, maka diperlukan perencanaan, pelaksanaan evaluasi dalam penyelenggaraannya atau yang biasa disebut dengan pengelolaan pembelajaran. Kegiatan pengelolaan ini mulai dari penyusunan rencana pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran terkait dengan pendidikan karakter disiplin peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak. Tujuan Penelitian ini adalah Mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen kesiswaan untuk mengembangkan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis data, Perencanaan , pelaksanaan, evaluasi pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik melalui manajemen kesiswaan , Faktor apa yang mendorong dan menghambat

pelaksanaan pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik melalui manajemen kesiswaan ,dan hasil pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik melalui manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak adalah:

1. Analisis Perencanaan pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik melalui manajemen kesiswaan dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang didasarkan silabus. Dalam RPP dimasukkan unsur karakter pendidikan yang disiplin. Sesuai dengan prinsip KTSP, setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Dalam perencanaan pendidikan kedisiplinan belajar ada 7 karakter disiplin yang ditanamkan diantaranya adalah disiplin waktu, disiplin pakaian, disiplin belajar, disiplin menjaga kebersihan, disiplin mengikuti kegiatan sekolah, disiplin beribadah dan disiplin sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rahmat Raharjo, (2010:35) penerapan kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan di ruang kelas dalam kaitannya dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan berbasis kompetensi, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah kompetensi yang harus dimiliki peserta didik, sehingga rencana pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitannya dengan upaya mencapai kompetensi yang diharapkan, yakni kompetensi *kognitif*, *afektif*, dan kompetensi *psikomotor*.

Sesuai dengan prinsip KTSP, setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Perencanaan pembelajaran berbasis Karakter Bangsa Disiplin pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, dibuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang didasarkan silabus. Dalam RPP dimasukkan unsur karakter bangsa disiplin. Kurikulum yang digunakan dalam perencanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik dalam pendidikan kedisiplinan belajar menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan kurikulum KTSP pihak sekolah diberikan kewenangan penuh untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum.

2. Analisis Pelaksanaan disiplin yang dilangsungkan Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak adalah sebagai berikut 1) disiplin waktu yaitu peserta didik datang kesekolah sebelum jam 07.00 wib, pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.00 wib, istirahat pertama pada pukul 08.45 dan istirahat kedua pada pukul 10.45 wib untuk waktu pulang pada jam 12.10 wib kecuali untuk hari jumat yaitu pada pukul 11.00 wib. 2) Disiplin berpakaian yaitu semua peserta didik menggunakan seragam sesuai dengan tata tertib sekolah yaitu untuk hari Senin dan Selasa menggunakan baju osis, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki putih dan sepatu hitam. Rabu dan Kamis menggunakan baju batik, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki putih dan sepatu hitam. Untuk hari Untuk hari Jumat dan Sabtu menggunakan seragam pramuka, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki hitam dan sepatu hitam. 3) Disiplin belajar yaitu seluruh peserta didik mengikuti proses

pembelajaran dengan tertib dan antusias sesuai dengan jam dan mata pelajaran.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, guru piket, BK dan waka kesiswaan yang tergabung dalam manajemen kesiswaan, memberikan contoh kedisiplinan kepada peserta didik diantaranya adalah datang 5 menit sebelum pembelajaran dimulai, membawa sarana prasarana pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, buku paket, LKS, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sinamo (2010:8), guru sebagai teladan dalam pembentukan karakter memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Guru harus mengetahui karakter apa saja yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik,
 - b. Guru harus memberi teladan seluruh alam yaitu Allah sang pencipta. Dan akan mampu menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya,
 - c. Guru harus benar-benar mengetahui prinsip-prinsip keteladanan. Bahwa keteladanan dimulai dari diri sendiri,
 - d. Guru harus mengetahui tahapan perkembangan siswa sehingga mampu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mendidik karakter anak didiknya.
3. Analisis evaluasi pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik melalui manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak sudah berjalan dengan baik, penanaman karakter disiplin yang diberlakukan untuk peserta didik yaitu disiplin waktu, disiplin

pakaian, disiplin belajar, disiplin menjaga kebersihan, disiplin mengikuti kegiatan sekolah, disiplin beribadah dan disiplin sosial, kesemuanya sudah dijalankan dengan baik oleh peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. Guru memberikan pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari oleh siswa. Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah, juga menjadi suri teladan dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin dengan datang lebih awal kesekolah, sholat Dhuha berjama'ah kemudian masuk ke kelas sebelum bell pelajaran pertama berbunyi, bertanggung jawab terhadap daya serap peserta didik dalam penerimaan materi yang diajarkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Slameto, (2013: 51-52) evaluasi merupakan bagian mutlak dari pengajaran, dan sebagai unsur integral di dalam organisasi belajar yang wajar.

Evaluasi sebagai suatu alat untuk mendapatkan cara-cara melaporkan hasil-hasil pelajaran yang dicapai, dan dapat memberi laporan tentang peserta didik kepada peserta didik itu sendiri, serta orang tuanya. Dapat pula evaluasi dipakai untuk menilai metode mengajar yang digunakan dan untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang peserta didik sebagai perseorangan, dan dapat juga membawa siswa pada taraf belajar yang lebih baik. Iklim sekolah yang dimiliki oleh di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, memberikan dukungan dari pelaksanaan pendidikan karakter. Peran pendidik yang menjadi suri teladan dalam pelaksanaan pendidikan karakter, faktor pendidikan orang tua yang baik dalam keluarga membantu dalam penanaman kedisiplinan.

4. Analisis Faktor pendorong dan menghambat dalam pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik melalui manajemen kesiswaan tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam belajar itu sendiri keduanya saling mempengaruhi. Adapun faktor pendorong dari pelaksanaan program pendidikan kedisiplinan belajar peserta didik diantaranya adalah motivasi yang berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan kedisiplinan belajar peserta didik. Pemberian motivasi berkaitan langsung dengan usaha pencapaian tujuan dan berbagai saran dalam lembaga maupun organisasi. Jenis-jenis motif dibagi dua unsur yaitu, intrinsik dan ekstrinsik. Jika motivasi itu tercakup dalam disiplin pembelajaran, dan ditemui kebutuhan-kebutuhan yang timbul dari diri peserta didik itu sendiri disebut unsur intrinsik. Sedangkan motivasi yang disebabkan oleh faktor eksternal dari luar situasi belajar, seperti lingkungan alamiah, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi hasil nilai pembelajaran seperti, angka kredit pembelajaran, ijazah, hadiah, sehingga mendapatkan nilai ujian yang baik dan sebagainya, merupakan unsur ekstrinsik. Dalam teori motivasi prestasi terhadap manajemen dan pengembangan para pimpinan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah, pengaruhnya adalah motivasi prestasi dapat dikembangkan. Orang-orang yang belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasarnya, mereka selalu menerima nasehat dan saran tentang cara meningkatkan disiplin belajar. Teknik-teknik motivasi untuk mendorong disiplin belajar peserta didik diantaranya:

- a. Pernyataan dan penghargaan secara verbal.
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu.
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh peserta didik.
- e. Menggunakan tahap dini dalam belajar mudah bagi peserta didik.
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa dengan contoh dalam belajar.
- g. Menuntut peserta didik untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- i. Memberi simulasi dan permainan.
- j. Memanfaatkan keterlibatan guru secara tepat.
- k. Memperluas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- l. Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- m. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- n. Memberikan contoh yang positif.

Sedangkan faktor penghambat dalam kedisiplinan belajar peserta didik diantaranya:

- a. Penghambat intern diantaranya: malas, kemampuan berfikir terbatas, tidak merespon, suasana rumah tidak nyaman, perkembangan fisik dan psikis tidak stabil
- b. Penghambat ekstern: latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penemuan atas hasil dari lapangan, selama proses penelitian ada beberapa faktor untuk lebih diperhatikan oleh peneliti –peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya, antara lain:

1. Jumlah responden hanya bersumber dari seorang saja yaitu waka kesiswaan, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendukung serta penghambat dalam proses kedisiplinan belajar peserta didik. Sedangkan masih banyak hal lain, seperti kedisiplinan belajar yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui observasi dan wawancara langsung, belum menunjukkan hal yang sebenarnya karena kadang perbedaan pemikiran, dan juga faktor kejujuran dalam merespon jawaban yang ditanyakan oleh peneliti.